



| PROSPEK 2023 |

RUANG AKSELERASI GRUP SALIM

Bisnis, JAKARTA — Meski sarat tantangan, emiten-emiten Grup Salim masih memiliki ruang untuk mengakselerasi pertumbuhan pada 2023 sejalan dengan melandainya harga bahan baku, nilai tukar rupiah yang cenderung menguat, dan penguatan daya beli masyarakat di berbagai sektor.

Ilm F. Timorria
iim.timorria@bisnis.com

Sebagian besar perusahaan-perusahaan dalam grupita Grup Salim kompak menorehkan kenaikan pendapatan pada 2022. Meski tekanan gejolak harga komoditas dan nilai tukar berisiko berlanjut, penyangga bisnis seperti Indofood tetap memiliki prospek positif pada 2023.

Analisis Sinarmas Sekuritas Axel Leonardo dalam risetnya mengatakan, 2023 masih akan menjadi tahun yang menantang bagi bisnis sawit Salim, meskipun produksi tandan buah segar (TBS) mulai pulih. Pendapatan dan laba bersih LSIP diramal turun pada 2023, masing-masing sebesar 10% dan 17% secara tahunan.

"Kami melihat pertumbuhan volume penjualan akan terbatas, karena mayoritas dijual ke SIMP untuk minyak goreng. Dengan melihat kinerja sebelumnya, kami memperkirakan faktor iklim akan berdampak lebih krusial ke kinerja produksi TBS," tulis Axel dalam risetnya yang dikutip Senin (3/4).

Pandangan lebih positif disematkan untuk Indofood. Analisis NH Korindo Sekuritas Cindy Alicia Ramadhania mengatakan, ICBP memiliki prospek positif ke depan didorong oleh pemulihan ekonomi. Terlebih sentimen Ramadan juga diharapkan mampu mengerek kinerja.

"Selain itu, ICBP gencar merilis produk baru yang diharapkan dapat tecermin pada kinerjanya," kata Cindy, Senin (3/4).

dalam risetnya mengatakan, 2023 masih akan menjadi tahun yang menantang bagi bisnis sawit Salim, meskipun produksi tandan buah segar (TBS) mulai pulih. Pendapatan dan laba bersih LSIP diramal turun pada 2023, masing-masing sebesar 10% dan 17% secara tahunan.

"Kami melihat pertumbuhan volume penjualan akan terbatas, karena mayoritas Volume segmen mi instan ICBP tercatat tumbuh 3% pada 2022. Di sisi lain, ICBP telah merilis varian anyar Premium Collection Japanese Ramen yang diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan pada 2023.

Namun, tantangan nilai tukar rupiah masih mengintai ICBP. Cindy mencatat, 95% komposisi utang ICBP disumbang oleh utang dalam mata uang asing. Dengan pertimbangan tersebut, dia menyematkan peringkat overweight, dan target harga Rp11.400.

Tim Panin Sekuritas juga masih menaruh pandangan positif bagi INDF, meski laba bersihnya turun pada 2022. Dia masih mempertahankan outlook positif untuk INDF, dengan rekomendasi beli dengan target harga Rp8.850 yang mencerminkan proyeksi price to earnings (PE) 8,9 kali pada 2023.

Rekomendasi tersebut mempertimbangkan fleksibilitas INDF dalam melakukan penyesuaian harga jual sebagai pemimpin pangsa pasar. Pencabutan PPKM dan sentimen Ramadan juga diperkirakan mendorong kinerja INDF.

"Normalisasi harga dari soft commodities yang dapat memperlebar margin kotor perseroan, tetapi patut dicermati bahwa ketidakpastian pada makroekonomi pada

dijual ke SIMP untuk minyak goreng. Dengan melihat kinerja sebelumnya, kami memperkirakan faktor iklim akan berdampak lebih krusial ke kinerja produksi TBS," tulis Axel dalam risetnya yang dikutip Senin (3/4).

Pandangan lebih positif disematkan untuk Indofood. Analisis NH Korindo Sekuritas Cindy Alicia Ramadhania mengatakan, ICBP

memiliki prospek positif ke depan didorong oleh pemulihan ekonomi. Terlebih sentimen Ramadan juga diharapkan mampu mengerek kinerja.

"Selain itu, ICBP gencar merilis produk baru yang diharapkan dapat tecermin pada kinerjanya," kata Cindy, Senin (3/4).

Volume segmen mi instan ICBP tercatat



PENGUMUMAN RENCANA PENGGABUNGAN

Direksi dari:

1. PT Perkebunan Nusantara I (selanjutnya disebut "**PTPN I**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Langsa, Aceh;
2. PT Perkebunan Nusantara II (selanjutnya disebut "**PTPN II**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Tanjung Morawa, Sumatera Utara;
3. PT Perkebunan Nusantara VII (selanjutnya disebut "**PTPN VII**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Bandar Lampung, Lampung;
4. PT Perkebunan Nusantara VIII (selanjutnya disebut "**PTPN VIII**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Bandung, Jawa Barat;
5. PT Perkebunan Nusantara IX (selanjutnya disebut "**PTPN IX**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Semarang, Jawa Tengah;
6. PT Perkebunan Nusantara X (selanjutnya disebut "**PTPN X**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur;
7. PT Perkebunan Nusantara XI (selanjutnya disebut "**PTPN XI**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur;
8. PT Perkebunan Nusantara XII (selanjutnya disebut "**PTPN XII**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur; dan
9. PT Perkebunan Nusantara XIV (selanjutnya disebut "**PTPN XIV**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan,

guna memenuhi ketentuan dari anggaran dasar masing-masing PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV dengan ini mengumumkan rencana penggabungan PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV ("**Rencana Penggabungan**").

Pengumuman Ringkasan Rancangan Penggabungan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dari PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV, atas Rencana Penggabungan, sesuai ketentuan Pasal 123 dan Pasal 127 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, telah dibuat dan diumumkan pada tanggal 20 Maret 2023.

Demikian pengumuman Rencana Penggabungan ini dibuat pada tanggal 05 April 2023, khusus untuk memenuhi ketentuan dari anggaran dasar masing-masing PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV.

DIREKSI

PT Perkebunan Nusantara I
Jl. Kebun Baru PO BOX 1,
Langsa – Aceh 24415,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara II
Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa
Km. 16, Tanjung Morawa –
Sumatera Utara 20362, Indonesia

PT Perkebunan Nusantara VII
Jl. Teuku Umar Nomor 300,
Bandar Lampung – Lampung 35152,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara VIII
Jl. Sindangsirna Nomor 4,
Bandung – Jawa Barat 40153,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara IX
Jl. Mugas Dalam (Atas),
Semarang – Jawa Tengah 50243,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara X
Jl. Jembatan Merah Nomor 3-11,
Surabaya – Jawa Timur 60175,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara XI
Jl. Merak Nomor 1,
Surabaya – Jawa Timur 60175,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara XII
Jl. Rajawali Nomor 44,
Surabaya – Jawa Timur 60175,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara XIV
Jl. Urip Sumoharjo Nomor 72 -76
Makassar – Sulawesi Selatan,
Indonesia



PENGUMUMAN RENCANA PEMISAHAN

Direksi dari:

1. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (selanjutnya disebut "**PTPN III**"), suatu Badan Usaha Milik Negara (**BUMN**) yang berbentuk perseroan yang berkedudukan di Jakarta Selatan, DKI Jakarta; dan
2. PT Perkebunan Nusantara IV (selanjutnya disebut "**PTPN IV**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara,

guna memenuhi ketentuan dari anggaran dasar masing-masing PTPN III dan PTPN IV, dengan ini mengumumkan rencana pemisahan sebagian aktiva dan pasiva milik PTPN III kepada PTPN IV.

Pengumuman Ringkasan Rancangan Pemisahan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dari PTPN III dan PTPN IV, atas Rencana Pemisahan, sesuai ketentuan Pasal 123 dan Pasal 127 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, telah dibuat dan diumumkan pada tanggal 20 Maret 2023.

Demikian pengumuman Rencana Pemisahan ini dibuat pada tanggal 05 April 2023, khusus untuk memenuhi ketentuan dari anggaran dasar masing-masing PTPN III dan PTPN IV.

DIREKSI

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jalan H.R Rasuna Said Kav. X2-I
Jakarta 12950, Indonesia

PT Perkebunan Nusantara IV

Jl. Letjend Suprpto Nomor 02
Medan – Sumatera Utara 20151,
Indonesia



PENGUMUMAN RENCANA PENGGABUNGAN

Direksi dari:

1. PT Perkebunan Nusantara IV (selanjutnya disebut "**PTPN IV**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara;
2. PT Perkebunan Nusantara V (selanjutnya disebut "**PTPN V**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Pekanbaru, Riau;
3. PT Perkebunan Nusantara VI (selanjutnya disebut "**PTPN VI**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Kota Baru, Jambi; dan
4. PT Perkebunan Nusantara XIII (selanjutnya disebut "**PTPN XIII**"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Pontianak, Kalimantan Barat,

guna memenuhi ketentuan dari anggaran dasar masing-masing PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII, dengan ini mengumumkan rencana penggabungan PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII ("**Rencana Penggabungan**").

Pengumuman Ringkasan Rancangan Penggabungan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dari PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII, atas Rencana Penggabungan, sesuai ketentuan Pasal 123 dan Pasal 127 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, telah dibuat dan diumumkan pada tanggal 20 Maret 2023.

Demikian pengumuman Rencana Penggabungan ini dibuat pada tanggal 05 April 2023, khusus untuk memenuhi ketentuan dari anggaran dasar masing-masing PTPN IV, PTPN V, PTPN VI, dan PTPN XIII.

DIREKSI

PT Perkebunan Nusantara IV

Jl. Letjend Suprpto Nomor 02
Medan - Sumatera Utara 20151,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara V

Jl. Rambutan Nomor 43
Pekanbaru – Riau 28294,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara VI

Jalan Lingkar Barat Pall 10,
Kota Baru – Jambi 36128,
Indonesia

PT Perkebunan Nusantara XIII

Jl. Sultan Abdurrahman Nomor 11,
Kota Pontianak - Kalimantan Barat 78113,
Indonesia